

EDISI : SELASA, 6 OKTOBER 2015

## Economic Data

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Sept) : -0,05% (mom) & 6,83% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 105,346 Miliar  
 (per Agustus 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp 14.604 0,71%  
 (Kurs JISDOR pada 5 Oktober 2015)

## Stock Market Data

5 Oktober 2015

IHSG : **4.343,70 (+3,23%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 5,462 Triliun  
 Volume Transaksi : 5,545 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 2,185 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,852 Triliun

## Bond Market Data

5 Oktober 2015

Ind Bond Index : **176,7803 0,43%**  
 Gov Bond Index : **173,8386 1,59%**  
 Corp Bond Index : **190,4587 0,52%**

## Yield SUN Acuan

Tenor	Seri	Senin 3/10/15 (%)	Jumat 2/10/15 (%) (%)
3,53	FR0069	8,9517	9,1813
8,45	FR0070	9,0788	9,3820
13,45	FR0071	9,1996	9,4579
18,45	FR0068	9,1766	9,5433

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 Oktober 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+3,12%</b>	IRDSH <b>+3,43%</b>	<b>-0,31%</b>
	Saham Agresif <b>+4,98%</b>	IRDSH <b>+3,43%</b>	<b>+1,55%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+1,98%</b>	IRDCP <b>+1,94%</b>	<b>+0,04%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,20%</b>	IRDPT <b>+0,99%</b>	<b>-0,79%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,66%</b>	IRDPT <b>+0,99%</b>	<b>-0,33%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,30%</b>	IRDPT <b>+0,99%</b>	<b>-0,69%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>0,05%</b>	IRDPU <b>0,06%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>0,06%</b>	IRDPU <b>0,06%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>0,06%</b>	IRDPU <b>0,06%</b>	<b>+0,00%</b>
	Money Market Fund USD <b>0,01%</b>	IRDPU <b>0,06%</b>	<b>-0,05%</b>

## Spotlight News

- Pelambatan laju ekonomi China dan penurunan harga komoditas yang diiringi oleh volatilitas pasar keuangan global mendorong Bank Dunia memangkas proyeksi laju produk domestik bruto (PDB) Indonesia tahun depan dari 5,5% menjadi 5,3%.
- Di tengah kekhawatiran terhadap maraknya PHK karyawan akibat pelambatan ekonomi sebanyak 16 perusahaan padat karya berinvestasi senilai Rp18,9 triliun dan menyerap 123 ribu tenaga kerja di Indonesia.
- Negara-negara berkembang di Asia Timur terbebani oleh pelambatan ekonomi China sehingga Bank Dunia memangkas perkiraan pertumbuhan di kawasan ini hingga 2017. Pertumbuhan ekonomi China dipangkas menjadi 6,9% tahun ini dari sebelumnya 7,1%.
- BI mencatat outstanding penyaluran kredit hingga Agustus 2015 mencapai Rp3.194,3 triliun, naik 8,51% secara year to date atau sekitar 10,8% secara year on year, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang tumbuh 4,55% (ytd) dan 9,6% (yoy).
- Kemarin IHSG melonjak 3,2% yang dipicu sentiment data ekonomi AS dan apresiasi rupiah 1,1% ke level Rp14.495 per dollar AS, namun investor disarankan tetap waspada karena IHSG diperkirakan masih akan tertekan dalam jangka pendek
- Antam Tbk resmi ditunjuk untuk membeli 10,64% saham Freeport Indonesia. Freeport diwajibkan melepas 30% sahamnya ke investor nasional. Saat ini, pemerintah baru mengantongi sekitar 9,36% saham Freeport

## Macro Economy

### 1. Pemerintah Janjikan Kepastian Pengupahan

Pemerintah Indonesia menjanjikan penerbitan payung hukum tentang upah dan kepastian perjanjian perdagangan bebas dengan sejumlah negara tujuan ekspor potensial, untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di tengah pelambatan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

### 2. Prioritaskan Program Produktif

Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2015 berpotensi lebih besar daripada proyeksi pemerintah. Untuk itu, belanja negara sebaiknya diprioritaskan pada program produktif yang efektif memberikan stimulus perekonomian dalam tempo pencairan anggaran tiga bulan. (Kompas)

### 3. Persoalan Pelaku Usaha Diselesaikan

Pemerintah melakukan berbagai langkah untuk menjawab persoalan pelaku usaha. Langkah itu tak hanya berkaitan dengan insentif berupa keringanan membayar pajak, tetapi juga ketersediaan listrik dan soal pengupahan. (Kompas)

### 4. Optimisme Terus Ditumbuhkan

Presiden Joko Widodo menekankan agar semua pihak tetap harus optimistis di tengah pelambatan ekonomi dunia yang juga terjadi di Indonesia karena banyak peluang investasi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Ada potensi penyerapan 173.756 tenaga kerja. (Kompas)

### 5. Prospek PDB RI Dipangkas

Pelambatan laju pertumbuhan ekonomi China dan penurunan harga komoditas yang diiringi oleh volatilitas pasar keuangan global mendorong Bank Dunia memangkas proyeksi laju produk domestik bruto (PDB) Indonesia tahun depan dari 5,5% menjadi 5,3%. (Bisnis Indonesia)

### 6. Serap 121 Ribu Pekerja, 16 Perusahaan Investasi Rp18,9 Triliun

Di tengah kekhawatiran terhadap maraknya PHK karyawan akibat pelambatan ekonomi sebanyak 16 perusahaan padat karya berinvestasi di Indonesia. Ke-16 perusahaan yang terdiri atas 11 PMA dan 5 PMDN tersebut mempekerjakan 123 ribu tenaga kerja dan meyerap total investasi Rp18,9 triliun. (Investor Daily)

## Global

### 1. Kemiskinan Ekstrem Global Turun

Meskipun dunia dilanda banyak krisis, populasi warga yang berada dalam kemiskinan ekstrem berkurang. Bank Dunia, Minggu (4/10), memproyeksikan, sekitar 702 juta dari warga dunia hidup di bawah garis kemiskinan. Artinya, untuk pertama kali jumlah kemiskinan ekstrem kurang dari 10 persen populasi global. (Kompas)

### 2. Spekulasi Valas Akan Dibatasi

China mengaji untuk membatasi spekulasi perdagangan mata uang sembari berusaha mempercepat perdagangan bebas yuan. China akan lebih membuka pasar modal dan mengembangkan pasar valas. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bank Dunia Pangkas Perkiraan Pertumbuhan Asia Timur – Pasifik

Negara-negara berkembang di Asia Timur terbebani oleh pelambatan ekonomi China sehingga Bank Dunia memangkas perkiraan pertumbuhan di kawasan ini hingga 2017. Pertumbuhan ekonomi China dipangkas menjadi 6,9% tahun ini dari sebelumnya 7,1%. (Investor Daily)

### 4. Aktivitas Bisnis Kawasan Euro Melambat

Kegiatan ekonomi euro mengalami pelambatan lebih besar dari perkiraan awal pada September sehingga menambah kekhawatiran atas prospek pertumbuhan ekonomi di kawasan euro. (Investor Daily)

## Industry

### 1. Penyerapan KUR Di Bawah Target, Pemerintah Memberikan Kelonggaran

Pemerintah memberikan kelonggaran pengajuan kredit usaha rakyat karena serapan dana KUR masih minim sebesar Rp4,02 triliun dari dana program senilai Rp 30 triliun yang disediakan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Bank Sesuaikan Sumber Dana

Perbankan nasional mulai menyesuaikan komposisi sumber dana agar margin terjaga. Berbagai upaya dilakukan untuk mendorong peningkatan tabungan dan giro. Sampai akhir 2015, pertumbuhan kredit akan lebih rendah dari tahun lalu sebesar 21%. (Kompas)

### 3. Kinerja Industri Minuman Tumbuh Maksimal 3%

Asosiasi Industri Minuman Ringat menyatakan pertumbuhan industri minuman ringan tahun ini maksimal sebesar 3% akibat merosotnya daya beli masyarakat dan meningkatnya biaya produksi. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Kartu Kredit Mulai Tertekan

Bisnis kartu kredit mulai mengalami tekanan sejalan dengan bergesernya kecenderungan masyarakat ke penggunaan kartu debit dalam bertransaksi di tengah pelambatan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Kredit Perbankan Tumbuh 10,8% per Agustus dan Makin Meningkat Tahun Depan

BI mencatat outstanding penyaluran kredit hingga Agustus 2015 mencapai Rp3.194,3 triliun, naik 8,51% secara year to date atau sekitar 10,8% secara year on year, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang tumbuh 4,55% (ytd) dan 9,6% (yoy). Sejumlah bankir memprediksi pada 2016 akan lebih tinggi seiring membaiknya ekonomi nasional. (Investor Daily)

#### 6. 2018, Properti Indonesia Kembali Booming

Indonesia akan mengalami peningkatan yang tinggi pada aktivitas investasi property (booming) seiring permintaan property akan melonjak tajam pada 2018. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. Investor Diminta Waspada

Kemarin IHSG melonjak 3,2% yang dipicu sentiment data ekonomi AS dan apresiasi rupiah 1,1% ke level Rp14.495 per dollar AS, namun investor disarankan tetap waspada karena IHSG diperkirakan masih akan tertekan dalam jangka pendek. (Bisnis Indonesia /Investor Daily)

#### 2. OJK Usul Pajak Transaksi Repo Hanya Dipotong 1 Kali

OJK mengusulkan agar transaksi gadai efek atau repo dianggap sebagai satu kesatuan transaksi, sehingga pelaku pasar dapat terhindar dari peluang pembayaran pajak yang berlipat. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Nilai Emisi Obligasi Korporasi Bisa Tembus Rp60 Triliun

Meski dilanda gejolak, penerbitan obligasi korporasi diyakini bisa menyentuh Rp60 triliun atau jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penerbitan tahun lalu. Per September, nilai emisi mencapai Rp51,99 triliun, melampaui total tahun lalu Rp47,14 triliun. (Bisnis Indonesia)

## Korporasi

---

#### 1. WIKA Incar Rights Issue Rp6,1 Triliun

Wijaya Karya Tbk diusulkan oleh Kementerian BUMN untuk memperoleh tambahan modal senilai Rp1 triliun sehingga secara keseluruhan menjadi Rp4 triliun tahun depan. Bila usulan ini disetujui, WIKA akan melakukan rights issue senilai Rp6,1 triliun pada tahun depan, naik dari rencana semula Rp4,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Telkomsel Siap Masuk ke Jasa Finansial

Telkom Tbk melalui anak usahanya Telkomsel meminta regulasi yang memberikan ruang lebih banyak kepada operator seluler untuk menyelenggarakan inklusi finansial karena teknologi seluler dapat menjadi solusi meningkatkan akses layanan finansial di Indonesia. Telkomsel akan menggandeng perbankan untuk menggarap bisnis tersebut. (Bisnis Indonesia)

#### 3. 15 Emiten Cari Dana Rp45 Triliun

Per September, OJK mencatat 15 emiten yang masuk dalam pipeline pencarian dana di pasar modal dengan nilai mencapai Rp45,35 triliun melalui IPO, rights issue dan obligasi. Delapan perusahaan siap IPO di semester II/2015. (Bisnis Indonesia)

#### 4. BWPT Gunakan Dana Pinjaman

Eagle High Plantation Tbk (BWPT) mengalokasikan sebagian dana hasil refinancing sebesar Rp2,74 triliun untuk membayar obligasi yang akan jatuh tempo bulan depan. (Bisnis Indonesia)

#### 5. KRAS Bakal Bayar Uang Muka Rp700 Miliar

Krakatau Steel Tbk berencana membayar uang muka untuk keperluan proyek pembangunan pabrik baja lembaran panas senilai US\$48 juta atau sekitar Rp700 miliar. (Bisnis Indonesia)

#### 6. PBRX Incar Pertumbuhan 20% Tahun Depan

Meski ada tambahan tiga pabrik baru tahun depan, Pan Brothers Tbk memproyeksi pertumbuhan penjualan 2016 akan berada di kisaran 15-20% atau sama dengan target kenaikan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Antam Resmi Ditunjuk Beli Saham Freeport

Antam Tbk resmi ditunjuk untuk membeli 10,64% saham Freeport Indonesia. Freeport diwajibkan melepas 30% sahamnya ke investor nasional. Saat ini, pemerintah baru mengantongi sekitar 9,36% saham Freeport. (Investor Daily)

#### 8. Dubai Islamic Bank Segera Kuasai 40% Saham Panin Syariah

Dubai Islamic Bank segera menjadi pemegang saham pengendali Bank Panin Syariah Tbk setelah DIB mengantongi izin dari OJK untuk meningkatkan kepemilikan sahamnya dari 24,9% menjadi 40%. (Investor Daily)

#### 9. Pendapatan PTBA Diperkirakan Tumbuh 10%

Bukit Asam Tbk diproyeksikan realisasi pertumbuhan pendapatan sebesar 10% menjadi Rp14,3 triliun tahun ini dibandingkan tahun lalu Rp13 triliun yang ditopang oleh pendapatan ekspor bersamaan dengan depresiasi rupiah terhadap dollar AS. (Investor Daily)